

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara dukungan suami dengan konflik pekerjaan-keluarga pada perawat wanita RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang diberikan oleh maka konflik pekerjaan-keluarga pada wanita di RSUD Dr.Tjitrowardojo akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah dukungan suami yang diberikan maka konflik pekerjaan-keluarga akan semakin tinggi. Perawat wanita yang mendapatkan dukungan suami tinggi akandapat menyeimbangkan kedua perannya, yaitu sebagai wanita pekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Sebaliknya, ketika dukungan suami menurun (rendah) wanita cenderung akan mengalami koflik pekerjaan-keluarga yang tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perawat wanita

Bagi perawat wanita, peneliti berharap untuk dapat mempertahankan dukungan yang telah diberikan oleh suami dan senantiasa dapat memanfaatkan setiap bantuan suami baik secara langsung maupun tidak. Dukungan dari suami akan membantu mempermudah wanita dalam

menjalankan kedua perannya yaitu sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai perawat, serta dapat mengurangi konflik pekerjaan-pekerjaan keluarga pada wanita .

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan konflik pekerjaan-keluarga seperti faktor jam kerja yang tinggi, jadwal pekerjaan yang tidak fleksibel dan stres kerja. Dari faktor tersebut peneliti akan mengetahui lebih banyak dari faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya konflik pekerjaan-keluarga. Selain itu untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pendekatan lebih mendalam pada saat melakukan wawancara, hal ini agar dapat memperoleh data awal yang lebih konkrit mengenai permasalahan pada subjek. Selanjutnya, pada saat melakukan penelitian di lapangan, peneliti dapat lebih jelas dalam menyampaikan prosedur pengisian skala pada subjek. Hal ini dilakukan agar subjek dapat mengisi skala dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kondisi yang dialami